

# Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Karyawan Terbaik Ditoko Kean Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Bestanto Arijaya Tyoso<sup>1</sup>, Dwi Agus Diartono<sup>2</sup>

bestanto.rio@gmail.com<sup>1</sup>, dwieagus@edu.unisbank.ac.id<sup>2</sup>

Universitas Stikubank

Sistem Informasi

Jl. Trilomba Juang No. 1 Kota Semarang

---

## ARTICLE INFO

Received : 28 Desember 2022

Received in revised : 2 January 2023

Accepted : 10 January 2023

Available online : 12 July 2023

---

## ABSTRACT

Selection of the best employees is a semi-structured matter that can be scheduled every month or year. It is not uncommon for companies to determine the best employees not in accordance with the company's assessment. Kean shops still use the manual method and often do not meet the criteria set by the company. By making the best employee decision support system in a grocery store using the simple additive weighting method. assist managers in making the best employee decisions and admins in editing, deleting and adding values in each of the existing criteria and directly connected to the system database. This system was developed using the Visual Studio Code website, PHP, CSS, XAMPP V3.3.0 and MySQL. The method used in this decision support system is simple additive weighting (SAW). With this website, decision making is more structured and value data for each employee can be stored in a database. The results of this decision support system will simplify the process of determining the best employees and this system does not need to use manual calculations and is far more efficient.

**Keywords:** Website, Simple additive weighting, MySQL

---

## ABSTRAK

Pemilihan karyawan terbaik merupakan suatu masalah yang semi terstruktur yang bisa diagendakan setiap bulan atau tahun. Tidak jarang dari perusahaan menentukan karyawan terbaik tidak sesuai dengan penilaian perusahaan. Toko kean masih menggunakan cara manual dan seringkali tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan karyawan terbaik ditoko kean menggunakan metode simple additive weighting. membantu manager dalam mengambil keputusan karyawan terbaik dan admin dalam mengedit, menghapus dan menambahkan nilai disetiap kriteria yang ada dan langsung terhubung dengan database sistem tersebut.

Sistem ini dikembangkan menggunakan website Visual Studio Code, PHP, CSS, XAMPP V3.3.0 dan MySQL. Metode ini digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah simple additive weighting (SAW). Dengan adanya website tersebut membuat pengambilan keputusan lebih terstruktur dan data nilai setiap karyawan dapat tersimpan dalam database. Hasil dari sistem pendukung keputusan ini akan mempermudah proses menentukan karyawan terbaik dan dibuatnya sistem ini tidak perlu menggunakan perhitungan manual dan jauh lebih efisien.

**Kata Kunci :** Website, Simple additive weighting, MySQL

## 1. PENDAHULUAN

---

*Received Desember 28, 2022; Revised January 2, 2023 ; Accepted January 10, 2023*

Era saat ini adalah era globalisasi, banyak perusahaan yang mulai berkembang menggunakan teknologi yang semakin maju. Perkembangan semakin pesat, salah satunya dalam metode komputasi. Metode komputasi yang berkembang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk berbagai hal seperti dalam menentukan promosi naik jabatan atau menentukan karyawan terbaik di perusahaan. Metode tersebut adalah sistem pendukung keputusan atau biasa disingkat SPK.

Pemilihan karyawan terbaik ini merupakan tipe masalah yang semi terstruktur yang berarti proses ini yang bisa diagendakan bulanan atau setiap tahunnya. Pemilihan pada toko KEAN diadakan guna memacu kinerja karyawan untuk meningkatkan dedikasi dan kinerja pada perusahaan.

Ditoko KEAN ini masih menggunakan sistem manual untuk menentukan karyawan terbaik dalam mengambil keputusan, hal ini membuat perusahaan sedikit kesulitan dalam mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu penulis memberikan solusi dengan menerapkan metode SAW (simple additive weighting) agar mempermudah perusahaan dalam mengambil suatu keputusan contohnya karyawan terbaik.

Metode SAW adalah metode penjumlahan terbobot. Ide di balik pembobotan sederhana adalah menemukan jumlah bobot nilai kinerja untuk setiap pilihan kriteria. Proses normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang dapat dibandingkan dengan semua cabang alternatif yang tersedia (Harsiti & Aprianti, 2017).

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian yang berjudul Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Evaluasi karyawan untuk memilih karyawan terbaik. Hal itu bertujuan untuk mendongkrak semangat kerja karyawan. Penilaian selesai di PT. Berkah Jaya Motor masih bersifat subyektif, sehingga proses evaluasi karyawan terbaik tidak akurat. Yang diperlukan adalah suatu metode yang dapat melakukan pengambilan keputusan evaluasi karyawan multikriteria dengan sebaik-baiknya dan membutuhkan waktu proses yang relatif cepat yaitu sistem pendukung keputusan. (Zumarniansyah et al., 2021)
2. Penelitian yang berjudul Penerapan Metode Simple Additive Weigthing (SAW) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan. Bobot ketepatan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan masa kerja, evaluasi kinerja dan analisis perilaku dengan metode pembobotan tambahan sederhana dan hasil kuesioner evaluasi karyawan yang terdiri dari kriteria masa kerja, evaluasi kinerja dan penilaian perilaku yang diberikan. . kepada seorang karyawan bernama Chairani Syifa. hasil yang sempurna. (Frieyadi, 2016)
3. Penelitian yang berjudul Sistem Penujang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode SAW. CV. Surya Putra Trading adalah perusahaan yang memproduksi dan menjual pakaian muslim. Karena masih menggunakan cara manual saat melakukan pemilihan karyawan yang baik, maka tim evaluasi menilai subyektifitas masing-masing karyawan saat memberikan penilaian kepada karyawan tersebut. Ada masalah akurasi. Penilaian ini memiliki beberapa kriteria antara lain kreativitas, kehadiran, kerjasama, tanggung jawab, etiket, keterampilan, dan prestasi. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)
4. Penelitian yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan metode Simple Additive Weigthing (SAW) Di SMA 1 Cikakak Kab. Sukabumi. Berdasarkan kriteria pembobotan raport, ujian nasional, tes tertulis, preferensi tes wawancara. Hasil dari sistem ini diharapkan dapat mendukung keputusan penerimaan siswa baru SMA 1 Cikakaki, karena dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, sederhana dan efektif. (Abdillah, 2021)
5. Penelitian yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah. Evaluasi pekerjaan di perusahaan merupakan tahapan evaluasi pekerjaan yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai dengan kelangsungan kegiatan perusahaan. Tes ini mengevaluasi kriteria kinerja, disiplin, karakter, kreativitas, kehadiran. (Penta et al., 2019)

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan populasi dari elemen atau elemen yang diteliti. Walaupun sampel bukan populasi yang ideal sehingga hasil penelitian lebih dapat diandalkan.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, kunjungan ke tempat terkait, wawancara dan pengumpulan data dengan literature atau studi literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan..(Zumarniansyah et al., 2021)

#### 3.3 Metode Analisis Data

Melakukan analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna untuk memecahkan suatu masalah. Metode SAW merupakan metode pengambilan keputusan yang komprehensif. Analisis kualitatif dan kuantitatif digunakan sebagai teknik analisis data.(Zumarniansyah et al., 2021)

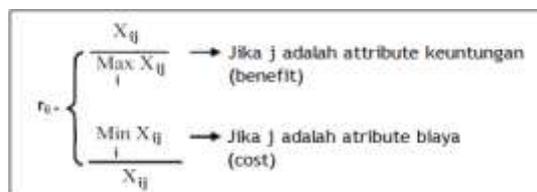
#### 3.4 Simple Additive Weighting

Konsep Sistem Pendukung Keputusan (DSS) pertama kali dijelaskan pada awal 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah "Sistem Keputusan Manajemen". Sistem adalah sistem komputer yang dirancang untuk membantu pengambil keputusan menggunakan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai masalah yang tidak terstruktur.(Gide, 2011)

Metode SAW adalah metode penjumlahan terbobot. Ide di balik pembobotan sederhana adalah menemukan jumlah bobot nilai kinerja untuk setiap pilihan kriteria. Proses normalisasi matriks keputusan (X) ke skala yang dapat dibandingkan dengan semua alternatif yang tersedia.

Berikut langkah penyelesaian suatu masalah menggunakan metode Simple Additive Weighting yaitu :

1. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu  $C_j$ .
2. Memberikan nilai bobot untuk masing- masing kriteria sebagai  $W_j$ .
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria ( $C_j$ ), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi  $R$  (Penta et al., 2019)



Keterangan :

$R_{ij}$  = Nilai rating kinerja ternormalisasi.

$X_{ij}$  = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria.

$\max X_{ij}$  = Nilai terbesar dari setiap kriteria.

$\min X_{ij}$  = Nilai terkecil dari setiap kriteria.

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik.

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Perhitungan Metode Simple Additive Weighting

Dalam Metode tersebut diperlukan kriteria-kriteria dan bobot agar dapat nilai yang terbaik. Berikut ada kriteria-kriteria yang sudah ditentukan yaitu kinerja, kedisiplinan, karakter, kreatifitas dan absensi.

##### A. Tahapan Penentuan Kriteria dan Bobot

Langkah awal dalam menyelesaikan metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan patokan untuk menentukan karyawan terbaik. (Zumarniansyah et al., 2021) dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria	Keterangan	Bobot	Tipe
C1	Kinerja	20%	Benefit
C2	Kedisiplinan	30%	Benefit
C3	Karakter	10%	Benefit
C4	Kreatifitas	10%	Benefit
C5	Absensi	30%	Benefit

Gambar 1 Tabel bobot kriteria

Kriteria	Nama	Range	Nilai
C1	Kinerja	Kurang baik	30
		Cukup baik	60
		Baik	75
		Sangat baik	100

Gambar 2 Tabel Nilai kinerja

Kriteria	Nama	Range	Nilai
C2	Kedisiplinan	Kurang baik	30
		Cukup baik	60
		Baik	75
		Sangat baik	100

Gambar 3 Tabel Nilai Kedisiplinan

Kriteria	Nama	Range	Nilai
C3	Karakter	Kurang baik	30
		Cukup baik	60
		Baik	75
		Sangat baik	100

Gambar 4 Tabel Nilai Karakter

Kriteria	Nama	Range	Nilai
C4	Kreatifitas	Kurang baik	30
		Cukup baik	60
		Baik	75
		Sangat baik	100

Gambar 5 Tabel Nilai Kreatifitas

Kriteria	Nama	Range	Nilai
C5	Absensi	<75	30
		75	60
		>75	100

Gambar 6 Tabel Nilai Absensi

B. Data Alternatif Karyawan Kean yang akan digunakan sebagai perhitungan.

Alternatif	Kinerja	Kedisiplinan	Karakter	Kreatifitas	Absensi
Enggar	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	>75
Kurniawan	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik	Kurang baik	<75
Besta	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik	>75
Illene	Sangat baik	Baik	Sangat baik	baik	>75
Brilli	Baik	Baik	Baik	Sangat baik	75
Iqbal	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Sangat baik	>75
Rafdan	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Baik baik	75
Rillis	Baik	Sangat baik	Baik	Cukup baik	>75
Erik	Sangat baik	Cukup baik	Baik	Baik	75
Ella	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	>75

C. Memberikan nilai rating kecocokan pada setiap alternative

Alternatif	Kinerja	Kedisiplinan	Karakter	Kreatifitas	Absensi
Enggar	100	100	100	100	100
Kurniawan	30	30	30	30	30
Besta	100	100	75	75	100
Illene	100	75	100	75	100
Brilli	75	75	75	100	60
Iqbal	100	75	60	100	100
Rafdan	100	75	100	75	60
Rillis	75	100	75	60	100
Erik	100	60	75	75	60
Ella	100	75	75	75	100

Selanjutnya membuat matrix keputusan (X) yang dibuat dari rating table kecocokan alternatif

$$R = \begin{bmatrix} 100 & 100 & 100 & 100 & 100 \\ 30 & 30 & 30 & 30 & 30 \\ 100 & 100 & 75 & 75 & 100 \\ 100 & 75 & 100 & 75 & 100 \\ 75 & 75 & 75 & 100 & 60 \\ 100 & 75 & 60 & 100 & 100 \\ 100 & 75 & 100 & 75 & 60 \\ 75 & 100 & 75 & 60 & 100 \\ 100 & 60 & 75 & 75 & 60 \\ 100 & 75 & 75 & 75 & 100 \end{bmatrix}$$

- D. Selanjutnya melakukan normalisasi matriks keputusan (X) menjadi matriks ternormalisasi (R) dengan cara nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria ( $X_{ij}$ ) dibagi dengan nilai terbesar dari setiap kriteria ( $\text{Max } X_{ij}$ ).

Alternatif 1

$$\begin{aligned} R_{11} &= 100/100 = 1 \\ R_{12} &= 30/100 = 0,3 \\ R_{13} &= 100/100 = 1 \\ R_{14} &= 100/100 = 1 \\ R_{15} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{16} &= 100/100 = 1 \\ R_{17} &= 100/100 = 1 \\ R_{18} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{19} &= 100/100 = 1 \\ R_{110} &= 100/100 = 1 \end{aligned}$$

Alternatif 2

$$\begin{aligned} R_{21} &= 100/100 = 1 \\ R_{22} &= 30/100 = 0,3 \\ R_{23} &= 100/100 = 1 \\ R_{24} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{25} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{26} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{27} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{28} &= 100/100 = 1 \\ R_{29} &= 60/100 = 0,6 \\ R_{210} &= 75/100 = 0,75 \end{aligned}$$

Alternatif 3

$$\begin{aligned} R_{31} &= 100/100 = 1 \\ R_{32} &= 30/100 = 0,3 \\ R_{33} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{34} &= 100/100 = 1 \\ R_{35} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{36} &= 60/100 = 0,6 \\ R_{37} &= 100/100 = 1 \\ R_{38} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{39} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{310} &= 75/100 = 0,75 \end{aligned}$$

Alternatif 4

$$\begin{aligned} R_{41} &= 100/100 = 1 \\ R_{42} &= 30/100 = 0,3 \\ R_{43} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{44} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{45} &= 100/100 = 1 \\ R_{46} &= 100/100 = 1 \\ R_{47} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{48} &= 60/100 = 0,6 \\ R_{49} &= 75/100 = 0,75 \\ R_{410} &= 75/100 = 0,75 \end{aligned}$$

Alternatif 5

$$\begin{aligned} R_{51} &= 100/100 = 1 \\ R_{52} &= 30/100 = 0,3 \\ R_{53} &= 100/100 = 1 \\ R_{54} &= 100/100 = 1 \\ R_{55} &= 60/100 = 0,6 \\ R_{56} &= 100/100 = 1 \\ R_{57} &= 60/100 = 0,6 \\ R_{58} &= 100/100 = 1 \\ R_{59} &= 60/100 = 0,6 \\ R_{510} &= 100/100 = 1 \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan diatas maka didapatkan matrix ternormalisasi R Sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0,3 & 0,3 & 0,3 & 0,3 & 0,3 \\ 1 & 1 & 0,75 & 0,75 & 1 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,75 & 1 \\ 0,75 & 0,75 & 0,75 & 1 & 0,6 \\ 1 & 0,75 & 0,6 & 1 & 1 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,75 & 0,6 \\ 0,75 & 1 & 0,75 & 0,6 & 1 \\ 1 & 0,6 & 0,75 & 0,75 & 0,6 \\ 1 & 0,75 & 0,75 & 0,75 & 1 \end{bmatrix}$$

Nilai bobot W Kriteria (Table 1) :

$$W = [20\%,30\%,10\%,10\%,30\%]$$

$$V1 = (20)(1)+(30)(1)+(10)(1)+(10)(1)+(30)(1) = 20+30+10+10+30 = 100$$

$$V2 = (20)(0,3)+(30)(0,3)+(10)(0,3)+(10)(0,3)+(30)(0,3) = 6+9+3+3+9 = 30$$

$$V3 = (20)(1)+(30)(1)+(10)(0,75)+(10)(0,75)+(30)(1) = 20+30+7,5+7,5+30 = 95$$

$$V4 = (20)(1)+(30)(0,75)+(10)(1)+(10)(0,75)+(30)(1) = 20+22,5+10+7,5+30 = 90$$

$$V5 = (20)(0,75)+(30)(0,75)+(10)(0,75)+(10)(1)+(30)(0,6) = 15+22,5+7,5+7,5+18 = 73$$

$$V6 = (20)(1)+(30)(0,6)+(10)(1)+(10)(0,75)+(30)(0,6) = 20+22,5+6+7,5+30 = 88,5$$

$$V7 = (20)(1)+(30)(0,75)+(10)(0,75)+(10)(1)+(30)(0,6) = 20+22,5+10+7,5+18 = 78$$

$$V8 = (20)(0,75)+(30)(1)+(10)(0,75)+(10)(0,6)+(30)(1) = 15+30+7,5+6+30 = 88,5$$

$$V9 = (20)(1)+(30)(0,6)+(10)(0,75)+(10)(0,75)+(30)(0,6) = 20+18+7,5+7,5+18 = 71$$

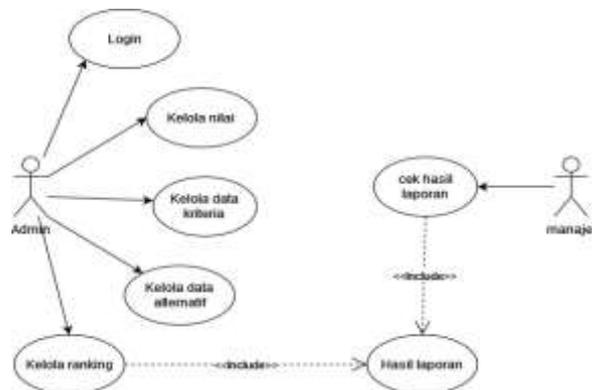
$$V10 = (20)(1)+(30)(0,75)+(10)(0,75)+(10)(0,75)+(30)(1) = 20+22,5+7,5+7,5+30 = 87,5$$

Berdasarkan hasil diatas didapatkan hasil alternatif yang paling besar adalah V1. Dari semua karyawan ditoko kean yang telah dilakukan penilaian diatas, nilai V1 yaitu Enggar dengan nilai 100.

#### **Tahap Implementasi**

*SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KARYAWAN TERBAIK DITOKO KEAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)*

Perencanaan sistem menggunakan use case diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dan use case. Aktor dapat berupa orang, aktor atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang dibangun. Use case menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh sistem dari sudut pandang pengguna..(Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)



Gambar 7 Use Case Diagram

### 1. Tampilan Login Admin

Gambar 2 adalah login admin dalam website. Tampilan ini akan digunakan admin untuk masuk kedalam sistem.



Gambar 8 Tampilan Login

### 2. Tampilan Dashboard

Gambar 3 adalah tampilan dashboard di website. Dalam tampilan ini terdapat beberapa fitur yaitu home, nilai, kriteria, alternatif, ranking, laporan.



Gambar 9 Tampilan Dashboard

### 3. Tampilan Nilai

Gambar 4 adalah tampilan nilai. Dalam tampilan digunakan mengedit, menghapus dan menambahkan nilai untuk setiap kriteria yang ada dalam sistem

No	Indikator Nilai	Bobot Nilai	Aksi
1	Nilai	100	[Edit] [Hapus]
2	Nilai	100	[Edit] [Hapus]
3	Nilai	100	[Edit] [Hapus]
4	Tempat Kerja	100	[Edit] [Hapus]
5	Reputasi	100	[Edit] [Hapus]
6	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]
7	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]
8	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]

Gambar 10 Tampilan Nilai

4. Tampilan Kriteria

Gambar 5 adalah tampilan kriteria admin untuk mengedit, menghapus dan menambahkan kriteria, tipe kriteria dan bobot kriteria yang ada disistem.

No	Nama Kriteria	Tipe Kriteria	Bobot Kriteria	Aksi
1	Keahlian	Keahlian	10%	[Edit] [Hapus]
2	Keahlian Kerja	Keahlian	10%	[Edit] [Hapus]
3	Keahlian	Keahlian	10%	[Edit] [Hapus]
4	Keahlian Kerja	Keahlian	10%	[Edit] [Hapus]
5	Keahlian	Keahlian	10%	[Edit] [Hapus]

Gambar 11 Tampilan Kriteria

5. Tampilan Alternatif

Gambar 6 adalah tampilan alternatif, yang digunakan admin untuk mengedit, menghapus dan menambahkan data karyawan ke dalam sistem.

No	Nama Alternatif	Bobot Alternatif	Aksi
1	Keahlian	100	[Edit] [Hapus]
2	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]
3	Keahlian	100	[Edit] [Hapus]
4	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]
5	Keahlian	100	[Edit] [Hapus]
6	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]

Gambar 12 Tampilan alternatif

6. Tampilan Ranking

Gambar 7 adalah tampilan ranking, yang digunakan admin untuk mengedit, menghapus dan menambahkan data karyawan ke dalam sistem.

No	Nama Ranking	Bobot Ranking	Aksi
1	Keahlian	100	[Edit] [Hapus]
2	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]
3	Keahlian	100	[Edit] [Hapus]
4	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]
5	Keahlian	100	[Edit] [Hapus]
6	Keahlian Kerja	100	[Edit] [Hapus]

Gambar 13 Tampilan Ranking

## 7. Tampilan Laporan

Gambar 8 adalah tampilan laporan yang menampilkan data alternatif, kriteria, normalisasi R dan hasil akhir.



Alternatif	Kriteria					
	Kriteria (K1)	Kriteria (K2)	Kriteria (K3)	Kriteria (K4)	Kriteria (K5)	Kriteria (K6)
A1	100	100	100	100	100	100
A2	100	100	100	100	100	100
A3	100	100	100	100	100	100
A4	100	100	100	100	100	100
A5	100	100	100	100	100	100
A6	100	100	100	100	100	100
A7	100	100	100	100	100	100

Gambar 14 Tampilan Laporan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas yang dilakukan penulis yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Karyawan Terbaik Ditoko Kean Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)” terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Dalam Pethitungan yang telah dilakukan dengan metode SAW dan dilakukan perhitungan didalam sistem mendapatkan hasil yang sama. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh pada V1 enggar nilai 100.
2. Sistem pendukung keputusan ini akan memundahkan jajaran manajer kean dalam memilih karyawan terbaik.
3. Dengan dibuatnya sistem ini, hasilnya lebih akurat dibandingkan dengan cara manual sebelumnya, dan sering terjadi kesalahan penentuan yang tidak sesuai dengan kriteria perusahaan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weigthing ( Saw ) Di Sman 1 Cikakak Kab . Sukabumi. *SISMATIK (Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika)*, 124–131.
- Friyadie, F. (2016). Penerapan Metode Simple Additive Weight (Saw) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(1), 37–45.  
<https://doi.org/10.33480/pilar.v12i1.257>
- Gide, A. (2011). Bab II Sistem Pendukung Keputusan. *Eprints.Umg.Ac.Id*, 5–24.  
[http://eprints.umg.ac.id/2011/3/BAB II.pdf](http://eprints.umg.ac.id/2011/3/BAB%20II.pdf)
- Harsiti, H., & Aprianti, H. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone dengan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 4, 19–24.  
<https://doi.org/10.30656/jsii.v4i0.372>

- Penta, M. F., Siahaan, F. B., & Sukamana, S. H. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 2(3), 185–192. <https://doi.org/10.36085/jsai.v2i3.410>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Sistem penunjang keputusan pemiliha karyawan terbaik dengan metode saw. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Zumarniansyah, A., Ardianto, R., Alkhalifi, Y., & Nur Azizah, Q. (2021). Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 75–81. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i2.419>